

## **ANALISIS PENGARUH INVESTASI SWASTA, BELANJA MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MINAHASA TAHUN 2005 - 2014**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PRIVATE INVESTMENT, CAPITAL SPENDING AND EMPLOYMENT TO ECONOMIC GROWTH IN MINAHASA DISTRICT IN 2005 - 2014*

**Jurie Manopo Senewe<sup>1</sup>, Sutomo Wim Palar, Jacline I. Sumual**  
*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan  
Universitas Sam Ratulangi, Manado*  
*Email : <sup>1</sup>[juriesenewe08@gmail.com](mailto:juriesenewe08@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Dimana tingkat PDRB dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Investasi swasta, Belanja modal dan Tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa tahun 2005-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda dengan Metode Ordinary Least Square (OLS). Berdasarkan hasil penelitian maka di dapat hasil, Investasi swasta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa, Belanja modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa dan Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

Kata Kunci : Investasi Swasta, Belanja Modal, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

### **ABSTRACT**

*GDP is defined as the total value-added generated by unit of the work in a region or is the total value of final goods and services produced by all economic units in a region. Floor where can GDP growth reflects a region economically. High rate of economic growth as shown by the high value of GDP show that area experienced improvement in the economy. Purpose of this study was to determine the effect of private investment, capital spending and labor to economic growth in the years 2005 to 2014 the district of Minahasa. The analysis technique used is multiple linear regression analysis model with the method of Ordinary Least Square (OLS). Based on the research results can result, private investment and no significant positive effect on economic growth in the district of Minahasa, capital spending and no significant positive effect on economic growth in the district of Minahasa, and labor and no significant positive effect on economic growth in the district of Minahasa.*

*Keywords: Private Investment, Capital Expenditure, Labor and Economic Growth*

## 1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang ditunjukkan dengan kebijakan pemerintah dan swasta dalam mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dengan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu: meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya.[9]

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan itu sendiri dapat diartikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan tingkat pertambahan dari pendapatan nasional. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang dan merupakan ukuran keberhasilan pembangunan.[4]

Untuk melihat tingkat perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa dari tahun 2005 – 2014, dapat di lihat pada table 1 di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tahun 2005-2014**

Tahun	PDRB (JutaRupiah)	Pertumbuhan (%)
2004	1.574.746,13	-
2005	1.645.407,57	4,49
2006	1.720.424,30	4,56
2007	1.807.735,86	5,08
2008	1.881.241,09	4,07
2009	1.992.704,62	5,92
2010	2.117.149,03	6,25
2011	2.259.565,09	6,73
2012	2.404.935,68	6,43
2013	2.562.528,64	6,55
2014	2.738.421,04	6,86

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) SULUT (diolah)

Berdasarkan pada tabel 1 terlihat bahwa PDRB di Kabupaten Minahasa mengalami peningkatan dari tahun 2004-2014, akan tetapi mengalami fluktuasi pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa, dimana pertumbuhan ekonomi terendah terjadi di tahun 2008 sebesar 4,07% dan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2014 sebesar 6,86%.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang-bidang lainnya sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi. Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal swasta yang secara akumulatif memiliki nilai investasi dan output/produksi yang lebih besar dan selanjutnya dapat mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat. [2]

Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Ditinjau dari sumber daya yang dimiliki, Kabupaten Minahasa mempunyai kemungkinan yang sangat besar untuk aktifitas penanaman modal khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) karena banyaknya tersedia berbagai bahan mentah dari berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan dan perikanan serta potensi-potensi daerah yang bisa mengundang para investor dalam negeri untuk meberdayakannya. Hal ini sangat besar manfaatnya dalam pendapatan daerah khususnya sektor pajak dan penyediaan lapangan kerja. [8]

Ada tiga faktor atau komponen utama yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, ketiganya adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Akumulasi modal (*capital accumulation*) meliputi semua jenis investasi baru baik yang dilakukan oleh pemerintah ataupun swasta yang ditanamkan dengan bentuk tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya. Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabungkan (diinvestasikan) kembali dengan tujuan untuk memperbesar *output* atau pendapatan di kemudian hari. Akumulasi modal yang dilakukan oleh pemerintah menggambarkan seberapa besar peran pemerintah dalam sistem perekonomian suatu daerah. [10]

Pentingnya peran pemerintah dalam suatu sistem perekonomian telah banyak dibahas dalam teori ekonomi public selama ini banyak diperdebatkan mengenai seberapa jauh peranan yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah hal ini dikarenakan setiap orang berbeda dalam penilaian mengenai biaya keuntungan yang diperoleh dari program yang dibuat oleh pemerintah, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan masyarakat selama ini sangat bergantung kepada jasa yang disediakan oleh pemerintah banyak pihak yang mendapatkan keuntungan dari aktivitas dan pengeluaran pemerintah beberapa hasil penelitian menunjukkan peranan yang positif dari modal publik terhadap pertumbuhan ekonomi. [1]

Modal pembangunan yang penting selain keuangan daerah dan investasi adalah sumber daya manusia. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan mempercepat pembangunan daerah karena rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap daerah. Hasil yang dicapai dalam pembangunan juga akan lebih cepat dirasakan untuk daerah sendiri sehingga nantinya dapat merangsang kesadaran masyarakat membangun wilayah lokal masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja [3]. Dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output di suatu daerah. [7]

Perkembangan investasi swasta, belanja modal dan tenaga kerja di Kabupaten Minahasa dapat di lihat pada table berikut ini :

**Tabel 2**  
**Perkembangan Investasi swasta, Belanja Modal, Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa tahun 2005-2014**

Tahun	PMDN (000Rp)	Belanja Modal (000Rp)	Tenaga Kerja (Jiwa)
2005	410 435 000	977 952	144 457
2006	410 435 000	167 589 350	132 778
2007	412 732 000	68 984 885	151 523
2008	417 550 000	62 361 760	149 444
2009	421 362 000	153 960 182	148 946
2010	421 362 000	72 584 187	151 824
2011	421 362 000	127 432 639	154 418
2012	426 362 000	79 033 778	147 599
2013	426 362 000	138 969 027	136 139
2014	454 430 500	168 558 511	154 299

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) SULUT dan Badan Penanaman Modal(BPM)Minahasa*

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa penanaman modal dalam negeri(PMDN) mengalami peningkatan dari tahun 2005-2014, tetapi belanja modal dan tenaga kerja mengalami fluktuasi di setiap tahunnya mulai dari tahun 2005-2014. Seperti yang terlihat pada tabel 1 dan pada tabel 2 di mana pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan tenaga kerja mengalami fluktuasi namun investasi swasta mengalami peningkatan dari tahun 2005-2014, oleh sebab itu maka perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui pengaruh investasi swasta, belanja modal dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa dari tahun 2005-2014.

### Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah apakah investasi swasta, belanja modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

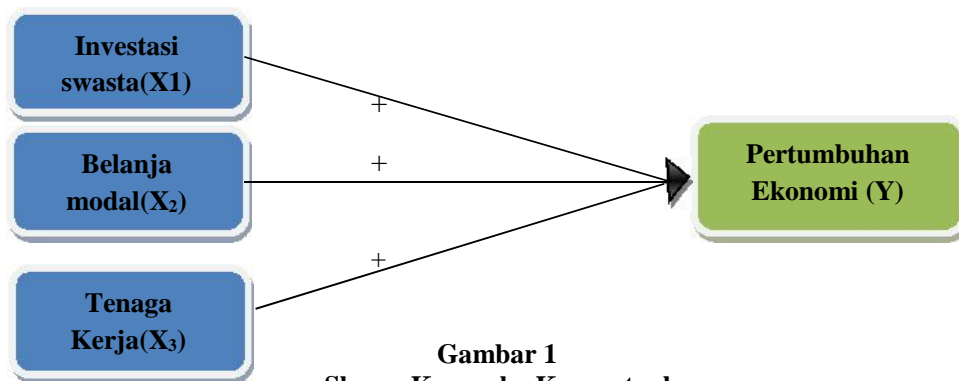
1. Untuk menganalisis investasi swasta di Kabupaten Minahasa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.
2. Untuk menganalisis belanja modal di Kabupaten Minahasa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.
3. Untuk menganalisis tenaga kerja di Kabupaten Minahasa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

### Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka Konseptual atau kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

Penelitian terdahulu yaitu (PMDN) di Provinsi Sulawesi Selatan [3] berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan, (PMA) di Provinsi Sulawesi Selatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan, Belanja Pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan, Tenaga Kerja berpengaruh negatif terhadap PDRB di Sulawesi. Variabel penelitian penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), penanaman Modal Asing (PMA), Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian terdahulu yaitu Terhadap pertumbuhan ekonomi, hanya variabel investasi swasta yang memiliki pengaruh signifikan namun koefisiennya berslope negatif, sementara variabel belanja modal pemerintah daerah walaupun memiliki slope positif namun tidak signifikan. Terhadap kesempatan kerja, hanya variabel belanja modal yang memiliki pengaruh signifikan dan memiliki koefisien yang positif sementara variabel investasi swasta walaupun memiliki slope positif namun tidak signifikan. Terhadap kesejahteraan masyarakat, pengaruh belanja modal pemerintah daerah dan investasi swasta melalui jalur pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja, kedua variabel pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, namun slope dari pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai yang negatif.



### Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan maka dapat disajikan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Diduga Investasi swasta berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa

H<sub>1</sub> : Diduga Investasi swasta berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

H<sub>0</sub> : Diduga Belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

H<sub>1</sub> : Diduga Belanja modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

H<sub>0</sub> : Diduga Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

H<sub>1</sub> : Diduga Tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan data deret berkala (*time series*), atau runtut waktu selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2005-2014. Data diperoleh secara langsung melalui media perantara, dalam hal ini dari dinas-dinas atau instansi pemerintah, data investasi swasta bersumber dari Badan Penanaman Modal (BPM)

Kabupaten Minahasa, belanja modal dan tenaga kerja bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Utara.

Tempat penelitian yang dilakukan, dilaksanakan penelitian di Kantor Dinas Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara dengan alamat jalan 17 Agustus Manado, waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 15 September 2015 sampai 01 Oktober 2015 dan di Dinas Badan Penanaman Modal (BPM) Kabupaten Minahasa dengan alamat Jl. Lontoh no.112 Kel. Wewelen Kec. Tondano Barat Kab. Minahasa, waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 05 Oktober sampai 16 November.

### Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya adalah investasi swasta, belanja modal dan tenaga kerja. Untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas digunakan model persamaan regresi yaitu:

Y	=	Pertumbuhan Ekonomi	=	Diukur dalam satuan rupiah
X <sub>1</sub>	=	Investasi Swasta	=	Diukur dalam satuan rupiah
X <sub>2</sub>	=	Belanja Modal	=	Diukur dalam satuan rupiah
X <sub>3</sub>	=	Tenaga Kerja	=	Diukur dalam satuan jiwa

Berikut ini pembahasan definisi operasional yang menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pertumbuhan ekonomi (variabel dependen)  
Pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan nilai PDRB secara berurutan dari tahun ke tahun yang menggambarkan perkembangan perekonomian di suatu daerah. Dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa yang di ukur dalam satuan persen pertahun.
2. Investasi swasta (variabel independen)  
Investasi Swasta adalah keseluruhan penanaman modal yang telah disetujui yang telah di terealisasi di Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini menggunakan data nilai realisasi penanaman modal dalam negeri di kota Manado yang di nyatakan dalam Milyaran rupiah.
3. Belanja modal (variabel independen)  
Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung, dan bangunan, peralatan dan asset tak berwujud. Belanja modal dalam penelitian ini adalah belanja modal di kota Manado yang di ukur dalam satuan rupiah pertahun.
4. Tenaga kerja (variabel independen)  
Tenaga Kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan – kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga, Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah tenaga kerja di kota Manado yang di ukur dalam Ribuan jiwa pertahun.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil sederhana (*Ordinary Least Square*). Analisis regresi adalah studi ketergantungan dari variabel dependen pada satu atau lebih variabel lain, yaitu variabel

independen[5], dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variable dependennya.

Fungsi persamaan umum yang akan diamati dalam penelitian ini adalah :  
 Pertumbuhan Ekonomi = f (Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga kerja).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Secara pengertian ekonomi, penjelasan fungsi matematis tersebut adalah perubahan pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh investasi swasta, belanja modal dan tenaga kerja.

Model Pertumbuhan Ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 INV + \beta_2 BM + \beta_3 TK + \epsilon_i$$

dimana :

- Y = pertumbuhan ekonomi
- INV (X1) = investasi swasta
- BM (X2) = belanja modal
- TK (X3) = tenaga kerja
- $\epsilon_i$  = observasi ke i
- $\mu$  = kesalahan yang disebabkan oleh factor acak.
- $\beta$  = konstanta

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Melihat Kelayakan Model Regresi ( Uji Statistik T )

Nilai T hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai T hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel.

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-102.815	16.298		-6.309	.001
1 Investasi Swasta	9.353	1.401	1.595	6.675	.001
Belanja Modal	.007	.013	.058	.495	.638
Tenaga Kerja	.069	.018	.858	3.849	.008

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi(PDRB)

Berdasarkan nilai T hitung dan T table :

- a. Jika nilai T hitung > T tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai T hitung < T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan output coefficient di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel investasi swasta(X1) adalah sebesar 9.353, nilai koefisien regresi variabel belanja modal(X2) adalah 0,007 dan variabel tenaga kerja(X3) adalah 0,069 ketiganya bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kenaikan investasi swasta(X1), belanja modal(X2) dan tenaga kerja(X3) positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Diketahui nilai T tabel adalah sebesar 0,702 maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai T hitung investasi swasta(X1) sebesar 6,675 > T tabel 0,702 dan nilai Signifikan 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya investasi swasta(X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi(Y), untuk variabel belanja modal(X2) sebesar 0,495 < T tabel 0,702 dan nilai Signifikan 0,63 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 di terima dan H1 di tolak, yang artinya belanja modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi(Y), dan untuk variabel tenaga kerja(X3) sebesar 3,849 > T table 0,702 dan nilai Signifikan 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

**Melihat Kelayakan Model Regresi ( Uji Statistik F )**

Untuk mengetahui model regresi yang dibuat telah benar adalah dengan menggunakan pengujian dua cara yaitu pertama menggunakan nilai F pada tabel keluaran ANOVA, dan kedua dengan menggunakan nilai Sig pada tabel keluaran ANOVA.

**Tabel 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	3	.016	30.621	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.003	6	.001		
	Total	.051	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi

b. Predictors: (Constant), investasi swasta, belanja modal, tenaga kerja

Nilai f hitung dari keluaran SPSS adalah 30.621

Menghitung nilai F tabel dengan ketentuan nilai sebesar nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 dan DF / vektor 1 : jumlah variabel – 1 atau 4-1 = 3 dan dumerator vector 2 : jumlah kasus – jumlah variabel 10 – 4 = 6 dengan ketentuan tersebut diperoleh F tabel sebesar 0,885.

Dengan kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis

Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak, dan H1 diterima.

Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima, dan H1 ditolak.

Hasil perhitungan dengan SPSS di dapat angka F hitung sebesar 30.621 > dari F tabel sebesar 0,885. Dengan demikian H0 ditolak, dan H1 diterima dengan demikian ada pengaruh linier antara variabel independen exogenous investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap variabel dependen endogenous pertumbuhan ekonomi. Kesimpulan adalah model regresi diatas sudah layak dan benar dengan nilai sig 0,00.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk melihat hubungan pengaruh variabel independen exogenous investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap variabel dependen endogenous pertumbuhan ekonomi secara simultan dapat dilihat pada tabel model summary, dalam angka R square di bawah ini.



**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.908	.02281	.939	30.621

a. Predictors: (Constant), Investasi Swasta, Belanja Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Besarnya pengaruh Rsquare (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.4 model summary diatas adalah 0,939. Angka-angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exogenus investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap variabel dependen endogenus pertumbuhan ekonomi secara simultan. Dalam menghitung koefisien determinasi (KD) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,939 \times 100\%$$

$$KD = 93,9\%$$

Angka 93,9% mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exogenus investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap variabel dependen endogenus pertumbuhan ekonomi secara simultan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,939$$

$$e = 0,061$$

$$e = 0,061 \times 100\%$$

$$e = 6,1\%$$

variabelitas pertumbuhan ekonomi yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel independen exogenus investasi swasta, belanja modal, dan tenaga kerja adalah sebesar 93,9%, sedangkan besarnya pengaruh dari variabel diluar model adalah sebesar 6,1%.

**Pengujian Asumsi klasik**

**Multikolerasi**

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Investasi Swasta	.179	5.587
Belanja Modal	.738	1.354
Tenaga Kerja	.205	4.868

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Dilihat dari tabel 4.3 Coefficients nilai VIF pada Output menunjukkan keberadaan *Multikolinearitas* tidak signifikan, artinya tidak ada indikasi Multikolinearitas dalam model.

Bila VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala Multikolerasi

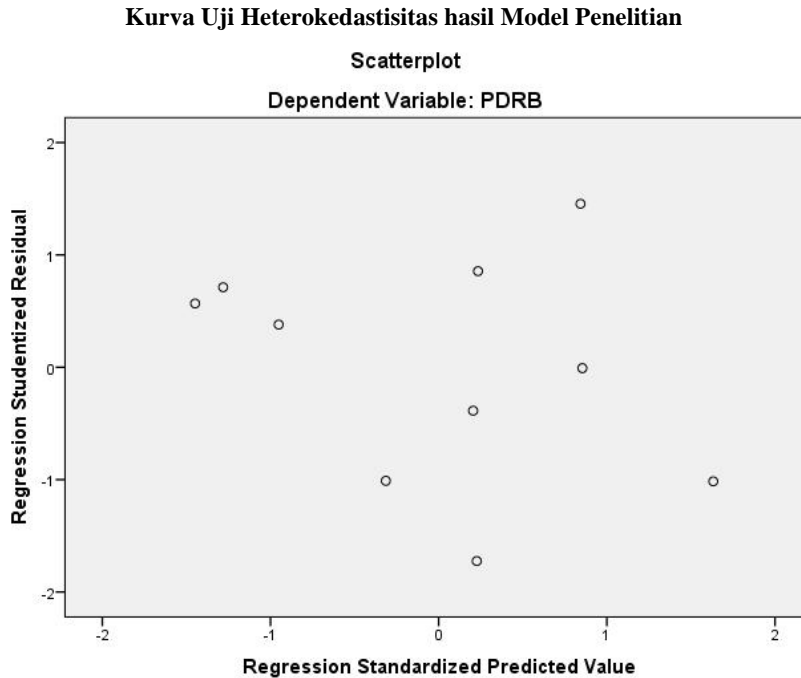
Bila VIF > 10,00 maka terjadi gejala Multikolerasi

Dengan Hasil :

Nilai Tolerance : X1 Investasi Swasta = 0,179  
                   : X2 Belanja Modal = 0,738  
                   : X3 Tenaga Kerja = 0,205

Nilai VIF : X1 Investasi Swasta = 5,587  
            : X2 Belanja Modal = 1,354  
            : X3 Tenaga Kerja = 4,868

**Diagram Uji Heterokedastisitas**



Dari diagram diatas tersebut terlihat bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut terlihat pada plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang biasa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 7**  
**Autokorelasi**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.939	30.621	3 <sup>a</sup>	6	.000	1.452

a. Predictors: (Constant), Investasi Swasta, Belanja Modal, Tenaga Kerjab. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Pada analisis regresi terlihat bahwa nilai DW 1,452, nilai DL 0,610 dan nilai DU 1,641. Berarti  $DL < DW < DU$  yakni  $0,610 < 1,452 < 1,641$ . DW berada di antara DL dan DU dan berada pada titik keragu-raguan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi yang lemah.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang di lakukan, pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang di lakukan, dengan nilai sig 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Besarnya pengaruh antar variabel independent Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah 0,939. Hal ini menunjukkan setiap ada kenaikan dan perubahan Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja pasti Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 93,9%.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Investasi swasta di Kabupaten Minahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. Hal ini berarti semakin tinggi Investasi swasta maka semakin tinggi pula Pertumbuhan ekonomi.
2. Belanja modal di Kabupaten Minahasa berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. Hal ini berarti semakin tinggi belanja modal maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi
3. Tenaga kerja di Kabupaten Minahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. Hal ini berarti jika tenaga kerja naik maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi.

### **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan dari penelitian maka saranyang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Minahasa diharapkan dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk berinvestasi seperti membuat berbagai peraturan daerah tentang penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang menguntungkan semua pihak terkait.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Minahasa diharapkan untuk dapat memperhatikan belanja modal agar lebih di arahkan ke pembangunan infrastruktur/sarana dan pelayanan publik dan lain sebagainya agar lebih dapat menopang pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah Kabupaten Minahasa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari tenaga kerja yang ada di Kabupaten Minahasa lewat sector pendidikan yang nantinya akan menaikkan produktifitas sumberdaya manusia di Kabupaten Minahasa sehingga tenaga kerja yang ada di Kabupaten Minahasa agar mampu bersaing dengan tenaga kerja didaerah yang lain.
4. Untuk penelitian selanjutnya, harus perlu adanya penambahan variabel makro ekonomi lain yang berkemungkinan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar model estimasi dapat lebih dipercaya dan mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] **Aschauer, DA. 1999.** *Public Investment and Productivity Growth in The Group of Seven, Economic Perspective*, 13
- [2] **Badan Pusat Statistik SULUT, 2008**
- [3] **Bagus, Wiratno, Suryono 2010,** *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*
- [4] **Boediono. 1999.** *Teori Pertumbuhan Ekonomi.* Penerbit BPFE. Yogyakarta.

- [5] **Gujarati, Damodar. 1999.** *Ekonomitrika Dasar, terjemahan Sumarno Zain*, Erlangga, Jakarta.
- [6] **Hendarmin 2012.** *Pengaruh Belanja Modal Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat.*
- [7] **Rustiono 2008.** *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006.*
- [8] **Sukirno Sadono 2004.** *Makro ekonomi Teori Pengantar.* PT Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- [9] **Todaro M.P. 2004.** *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Penerbit Erlangga Edisi Kedelapan.
- [10] **Todaro M.P. dan Stephen C.S. 2006.** *Pembangunan Ekonomi.* 9 ed. Jakarta: Erlangga